



BISMA
Business and Management Journal

Evaluasi Risiko Kebangkrutan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

Indah Sukma Ningsih¹, Via Mustika Irawan²

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{1,2}

220301015@student.umri.ac.id, 220301008@student.umri.ac.id

Diserahkan tanggal 05 April 2024 | Diterima tanggal 25 Juni 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

Abstract:

This research aims to reduce the risk of bankruptcy for PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Using a quantitative descriptive method with a case study approach, this research analyzes the company's financial reports from 2020 to 2022. The results of the analysis show a significant decline in activity turnover, extremes in the operating expense ratio, as well as volatility and losses in net profit. A decrease in current assets and an increase in liabilities indicate a serious liquidity problem. Overall, these findings indicate serious challenges in operational efficiency and cost management, which can hinder a company's ability to meet short-term obligations and maintain profitability. Strategic steps are needed from company management to improve financial conditions and restore investor confidence

Keywords: *Financial Performance, Company Liquidity, Operational Efficiency*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi risiko kebangkrutan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam perputaran aktiva, fluktuasi ekstrem dalam rasio beban operasional, serta volatilitas dan kerugian dalam laba bersih. Penurunan aset lancar dan peningkatan liabilitas menunjukkan masalah likuiditas yang serius. Keseluruhan temuan ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam efisiensi operasional dan manajemen biaya, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan profitabilitas. Diperlukan langkah-langkah strategis dari manajemen perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangan dan mengembalikan kepercayaan investor.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Likuiditas Perusahaan, Efisiensi Operasional*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah menjadi sorotan para analis keuangan dan investor akibat kinerja keuangan yang menurun dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai perusahaan yang memiliki sejarah panjang dalam industri ini, penurunan kinerja ini mengejutkan banyak pihak dan menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan operasional perusahaan (Sutrisno et al., 2021).

Analisis laporan keuangan adalah aktivitas penting untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Metode analisis laporan keuangan meliputi analisis vertikal dan horizontal, serta teknik analisis seperti analisis tren, rasio, dan lainnya. Analisis laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan proyeksi kinerja perusahaan di masa depan (Purba et al., 2023).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020-2022, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan potensi masalah keuangan yang serius. Salah satu indikator utama adalah penurunan signifikan dalam pendapatan perusahaan. Dari tahun 2020 hingga 2022, pendapatan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya penurunan permintaan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, yang dapat berdampak pada profitabilitas jangka panjang.

Selain penurunan pendapatan, laporan keuangan juga menunjukkan peningkatan beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Beban operasional yang tinggi dapat menggerus margin keuntungan perusahaan, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor dan berpotensi menurunkan nilai saham perusahaan di pasar (Francis, 2021).

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan serius yang perlu segera diatasi. Para analis keuangan dan investor akan terus memantau langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh manajemen perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangan dan mengembalikan kepercayaan pasar. Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Risiko Kebangkrutan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk".

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis keuangan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020-2022 yang dapat diakses pada <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/601/PT-Pratama-Abadi-Nusa-Industri-Tbk>. Analisis dilakukan dengan menghitung dan membandingkan beberapa rasio keuangan kunci, termasuk perputaran aktiva, rasio beban operasional, rasio kenaikan laba bersih, analisis perbandingan akun, dan margin laba bersih. Metode analisis trend juga diterapkan untuk mengamati perubahan indikator-indikator keuangan tersebut selama periode tiga tahun. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mempertimbangkan konteks industri dan kondisi ekonomi secara umum. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dan mengidentifikasi potensi risiko kebangkrutan berdasarkan indikator-indikator keuangan yang telah dihitung dan dianalisis.

PEMBAHASAN

Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas rutinnya. Tingkat profitabilitas yang stabil akan menunjukkan seberapa lama suatu perusahaan dapat bertahan. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen dengan

mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan seberapa efektif dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perubahan profit margin pada penjualan menunjukkan peningkatan profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Net Profit Margin.

Return on Equity adalah rasio yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham, dan tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengalokasikan modal yang diberikan oleh investor secara efektif. ROE juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai tolok ukur terhadap seberapa baik.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA juga dapat dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya, dan semakin tinggi rasio ini, semakin produktif aset dalam menghasilkan keuntungan bersih. Selanjutnya, perusahaan akan menjadi lebih menarik bagi investor, dan karena daya tarik yang lebih besar, perusahaan akan lebih diminati investor karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi. ROA dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba; semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Rasio solvabilitas diperlukan sebagai dasar untuk memutuskan apakah perusahaan menggunakan dana dari pinjaman atau menggunakan dana modal sebagai alternatif untuk membiayai asetnya. Hal ini menandakan adanya risiko apabila perusahaan menggunakan utang untuk modal operasionalnya. Sewaktu-waktu perusahaan ditagih hutang maka kegiatan operasional rawan terhenti karena kurangnya perputaran modal. Rasio solvabilitas sama pentingnya dengan rasio likuiditas dan juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis resiko keuangan (Murni et al., 2019).

Perputaran Aktiva

Tabel 1. Perputaran Aktiva

Indikator Keuangan	2020	2021	2022
Perputaran Aktiva	1,12	0,66	0,48

Ada tabel 1 salah satu indikator utama yang menunjukkan penurunan kinerja PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk adalah perputaran aktiva. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan ini mengalami penurunan signifikan dalam perputaran aktiva, dari 1,12 pada tahun 2020 menjadi hanya 0,48 pada tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan ini bisa berupa penurunan permintaan pasar, ketidakefisienan operasional, atau perubahan dalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Kesulitan dalam menggunakan aset secara efisien dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil.

Fluktuasi Ekstrem dalam Rasio Beban Operasional

Tabel 2. Rasio Beban Operasional

Indikator Keuangan	2020	2021	2022

Rasio Beban Operasional	7,74%	105,06%	3,65%
-------------------------	-------	---------	-------

Pada tabel 2 rasio beban operasional PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk menunjukkan fluktuasi yang sangat mengkhawatirkan. Pada tahun 2020, rasio ini berada pada level yang cukup baik yaitu 7,74%. Namun, pada tahun 2021, terjadi lonjakan drastis menjadi 105,06%, yang berarti beban operasional perusahaan melebihi pendapatannya. Meski rasio ini kembali turun menjadi 3,65% pada tahun 2022, fluktuasi ekstrem ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam manajemen biaya operasional perusahaan. Ketidakstabilan tersebut bisa menandakan adanya masalah dalam perencanaan dan pengendalian biaya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Laba Bersih yang Volatil dan Negatif

Tabel 3. Laba Bersih

Indikator Keuangan	2020	2021	2022
Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	177.167	-	-118.054

Pada tabel 3 indikator yang paling mengkhawatirkan adalah volatilitas laba bersih perusahaan. Dari data yang tersedia, terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan puncaknya pada tahun 2022 di mana perusahaan mencatat kerugian bersih sebesar 118.054 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mengalami penurunan profitabilitas, tetapi juga telah masuk ke zona merah dengan membukukan kerugian. Volatilitas ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan keberlangsungan operasional perusahaan di masa mendatang.

Penurunan Aset Lancar dan Peningkatan Liabilitas

Tabel 4. Aset Lancar dan Total Liabilitas

Indikator Keuangan	2020	2021	2022
Aset Lancar (% perubahan)	100%	-	-96,88%
Total Liabilitas (% perubahan)	-	-	77,59%

Pada tabel 4 analisis perbandingan akun menunjukkan tren yang sangat mengkhawatirkan. Aset lancar perusahaan mengalami penurunan drastis dari 100% pada tahun 2020 menjadi -96,88% pada tahun 2022. Di sisi lain, total liabilitas perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 77,59%. Kombinasi penurunan aset lancar dan peningkatan liabilitas ini dapat mengindikasikan masalah likuiditas yang serius dan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang buruk dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasional sehari-hari dan memenuhi kewajiban finansialnya.

Margin Laba Bersih yang Terus Menurun

Tabel 5. Margin Laba Bersih

Indikator Keuangan	2020	2021	2022
Margin Laba Bersih (dalam rupiah)	177.167.826	-	586.012

Pada tabel 5 margin laba bersih perusahaan juga menunjukkan tren penurunan yang konsisten. Dari Rp 177.167.826 pada tahun 2020, laba bersih perusahaan turun drastis menjadi hanya Rp 586.012 pada tahun 2022. Penurunan profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan efisiensi operasionalnya. Penurunan ini juga bisa disebabkan oleh peningkatan biaya produksi, persaingan yang lebih ketat, atau penurunan harga jual produk. Kesulitan dalam mempertahankan margin laba bersih dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bersaing di pasar.

Analisa Z Score Altman

Analisa Z-score merupakan sebuah metode yang dapat mengukur secara akurat kesehatan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan. Sehingga analisa ini berguna untuk mengetahui apakah perusahaan akan bangkrut atau tidak (Rahmawati et al., 2021). Oleh karena itu, pernah analisa Z-score mempunyai manfaat dan peran yang cukup besar bagi perusahaan khususnya ketika kondisinya yang berada di ujung tanduk. Model ini memungkinkan analisis keuangan menilai risiko kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggabungkan berbagai indikator keuangan menjadi satu skor. Hasil akhir analisis Z-score akan memberikan nilai dalam menentukan dampak pekerjaan. Nilai yang mendekati 0 mempunyai risiko kebangkrutan yang lebih tinggi, sedangkan nilai yang mendekati 3 memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Tujuan utama dari Z-Score adalah untuk membantu investor, kreditor dan manajemen perusahaan dalam menilai kelayakan kredit perusahaan, sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Analisis Z-score

A	B	C	D	E
5,62	0,019	0,02	0,26	0,48

Perhitungan Altman Z - Score :

$$Z = (1.2 \times 5.62) + (1.4 \times 0.019) + (3.3 \times 0.26) + (0.6 \times 0,26) + (1 \times 0.48)$$

$$Z = 6.7 + 0.02 + 0.85 + 0.15 + 0.48$$

$$Z = 8.2$$

Untuk perusahaan tersebut, nilai dan hasil interpretasinya adalah sebagai berikut:

> 2.99 = Safe Zone, artinya memiliki risiko rendah untuk mengalami kebangkrutan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan serius yang perlu segera diatasi. Penurunan signifikan dalam perputaran aktiva, fluktuasi ekstrem dalam rasio beban operasional, serta volatilitas dan kerugian dalam laba bersih mencerminkan masalah efisiensi operasional dan manajemen biaya yang mendalam. Selain itu, penurunan aset lancar dan peningkatan liabilitas yang signifikan menandakan masalah likuiditas yang serius, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tren penurunan margin laba bersih semakin memperjelas tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas dan daya saingnya. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang segera dan efektif dari manajemen perusahaan sangat diperlukan untuk memperbaiki kondisi keuangan dan mengembalikan kepercayaan pasar serta investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis Hutabarat, M.B.A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Tanpa Kota: Desanta Publisher.
- Eddy Irsan Siregar. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. *Artikel*.
- Gunawan, (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, Vol. 1 No. 1.
- Murni, M., Supriyanto, S., Ritonga, M., Wardayani, W., Azmi, Z., Hamdani, H., ... & Bahgia, S. (2019, November). Analysis of Influence Factors on Stock Rate Through Distress Financial Level in Manufacture Company in 2010-2014. *In Proceedings of The 2nd International Conference on Advance and Scientific Innovation, ICASI 2019*, 18 July, Banda Aceh, Indonesia.
- Nabila Sonia Sa. (2022). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas Pt Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa Tahun 2018-2021. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekb*.
- Nurul Fitria, Edison Hamid, and Rachmawati. (2023). Analisis Debt to Asset Ratio dan Current Ratio dalam Menilai Return on Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020. *PARAMETER* 7, No. 2, 253–65.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rahmawati, N., Sansitika, D.R., & Azmi, Z. (2021). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, dan Grover pada Pt. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dari Tahun 2016-2019. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 440-450.

Sutrisno, S., Yanurianto, Y., & Indrawan, Y.W. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri di Tangerang. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 464.